

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja dalam melaksanakan program dan kegiatan. Oleh karena itu, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman diwajibkan membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Tahun 2017.

Laporan Kinerja disusun berpedoman kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. GAMBARAN UMUM DINAS PERIKANAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Pembentukan Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan potensi dan keunggulan sektor kelautan dan perikanan Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang dinyatakan dalam pasal 2 ayat d nomor 16 bahwa Dinas Perikanan adalah Dinas Tipe B. Untuk itu, dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Kelautan dan Perikanan perlu di atur dengan Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan, maka tugas dan fungsi Dinas Perikanan adalah sebagai berikut :

Tugas

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang kelautan dan perikanan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

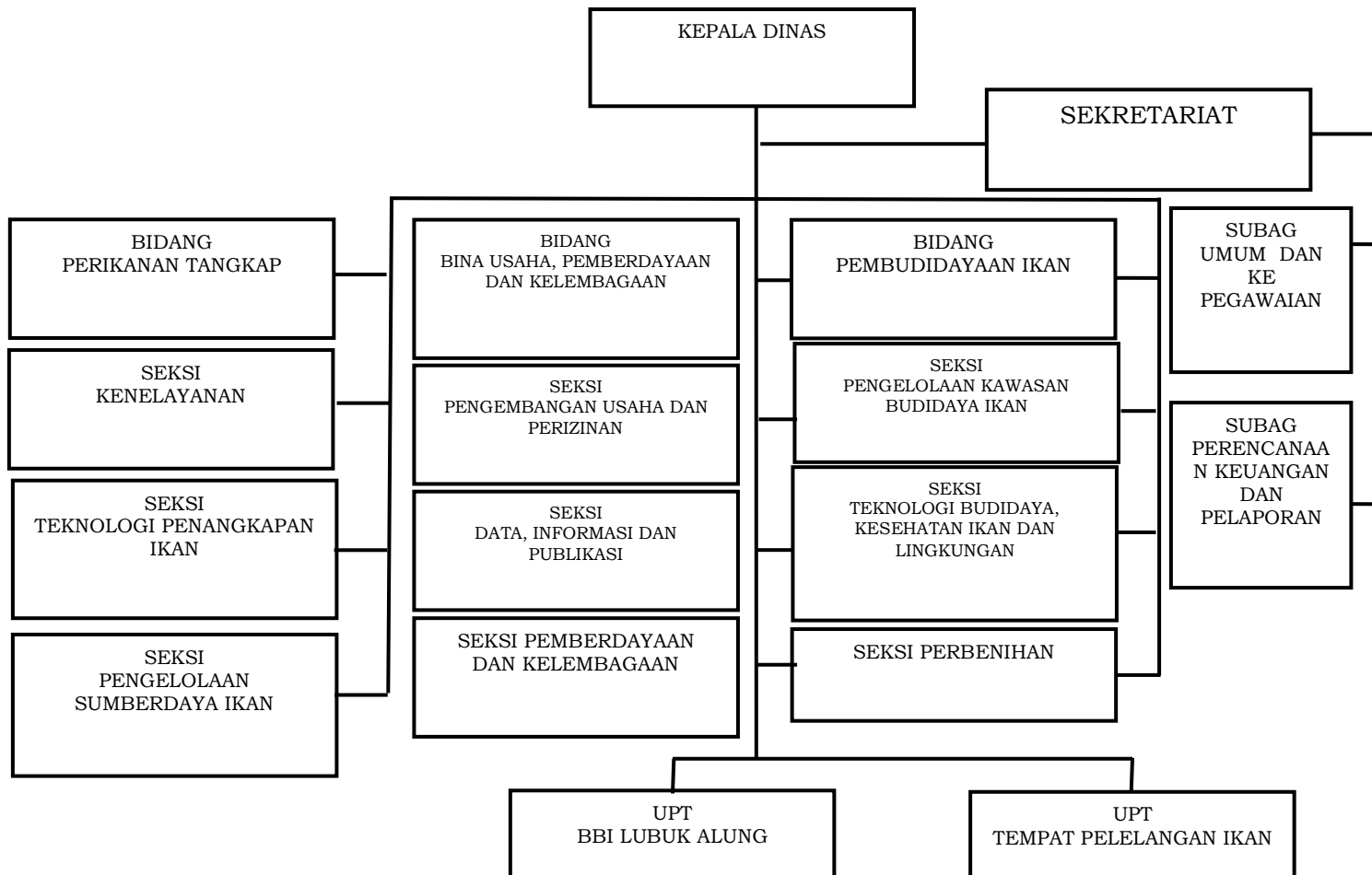
Fungsi

- a. penyusunan perencanaan bidang perikanan.
- b. perumusan kebijakan teknis dibidang perikanan.
- c. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang perikanan.
- d. pembinaan dan pelaksanaan urusan dibidang perikanan.
- e. pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- f. pelaksana tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan.



Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman beralamat di Kasiak Putih Nagari Singguling Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, Kode Pos 25581. Tel/Fax 0751-697318, Website : www.dkp.padangpariamankab.go.id, email : dkp.padangpariaman@yahoo.com, dengan Struktur Organisasi sebagai berikut :

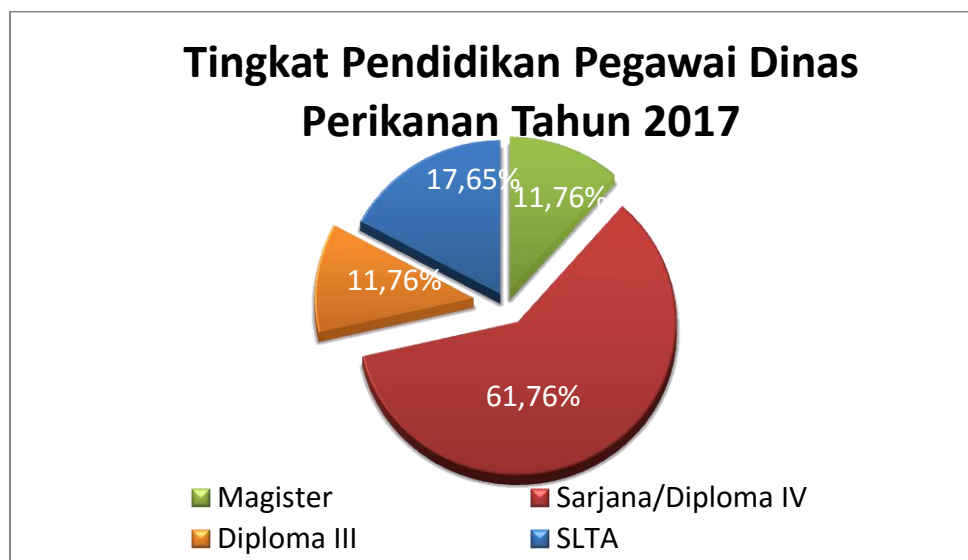
**BAGAN ORGANISASI
DINAS PERIKANAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN TIPE B**



Sesuai dengan struktur organisasi yang ada, dari semua jenjang jabatan eselon II, eselon III, dan eselon IV yang seharusnya terdiri dari 35 pejabat eselon, hanya diisi oleh 18 orang pejabat.

Tabel 1. Jumlah Golongan dan Eselonering Aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017

Gol/Ruang	Eselon					Staf	Jumlah
	I	II	III	IV	V		
Golongan IV/E	-	-	-	-	-	-	0
Golongan IV/D	-	-	-	-	-	-	0
Golongan IV/C	-	-	-	-	-	-	0
Golongan IV/B	-	1	-	-	-	-	1
Golongan IV/A	-	-	2	3	-	-	5
Golongan III/D	-	-	2	11	-	-	13
Golongan III/C	-	-	-	1	-	1	2
Golongan III/B	-	-	-	1	-	4	5
Golongan III/A	-	-	-	1	-	2	3
Golongan II/D	-	-	-	-	-	-	0
Golongan II/C	-	-	-	-	-	2	2
Golongan II/B	-	-	-	-	-	3	3
Golongan II/A	-	-	-	-	-	2	2
Golongan I/D	-	-	-	-	-	-	0
Golongan I/C	-	-	-	-	-	-	0
Golongan I/B	-	-	-	-	-	-	0
Golongan I/A	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL	0	1	4	17	0	14	36



Gambar 1. Grafik Tingkat Pendidikan PNS di Lingkungan Diskan Padang Pariaman.

Dilihat dari tingkat pendidikan, secara umum tingkat SDM staf Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman sudah cukup baik sebanyak 4 orang (11,76 %) berpendidikan magister, 21 orang (61,76 %) berpendidikan sarjana/diploma IV, 4 orang (11,76%) berpendidikan diploma III serta 6 orang (17,65%) berpendidikan SLTA.

Jabatan yang tidak terisi karena pejabat yang bersangkutan pindah ke daerah lain dan ada yang dimutasikan ke OPD lain. Nama-nama pejabat yang menduduki jabatan pada Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada Lampiran 2.

Disamping PNS yang berjumlah 35 orang, Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Padang Pariaman juga dibantu penyuluh perikanan PNS berjumlah 8 orang, dengan 15 orang tenaga swakelola dan 8 orang Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) dari Pusat Pengembangan Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan, Badan Pengembangan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (BPSDMKP) Kementerian Kelautan dan Perikanan.

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

1. Kemandirian Usaha Kelautan dan Perikanan

Kemandirian usaha kelautan dan perikanan membangun kemandirian serta meningkatkan manajemen dan daya saing kelompok masyarakat pelaku utama atau usaha kelautan dan perikanan. Kelompok masyarakat tersebut antara lain terdiri dari nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, pemasaran hasil perikanan dan petambak garam. kemandirian kelompok dapat terwujud melalui pendampingan dan penyuluhan oleh penyuluh perikanan. Hal ini untuk meningkatkan kemampuan kelas kelompok perikanan pemula menjadi madya dan kelompok kelas madya menjadi utama.

2. Kedaulatan Pangan

Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman harus bisa menjamin ketersediaan pangan (ikan) dalam jumlah yang cukup dan tepat serta higienis sampai ketangan konsumen secara berkelanjutan. Secara umum kedaulatan pangan tumbuh dalam menanggapi ilusi yang diberikan oleh prinsip ketahanan pangan kebijakan penyediaan pangan yang dominan secara global dan aman.

3. Kemiskinan

Permasalahan kemiskinan tetap menjadi momok bagi pembangunan kelautan dan perikanan terutama pada wilayah pesisir, khususnya masyarakat nelayan. Ini dapat dilihat dari tingkat kehidupan serta pendapatannya, hal ini juga dipengaruhi oleh ketidak stabilan cuaca yang menyebabkan intensitas penangkapan ikan di laut menurun.

4. Teknologi

Untuk meningkatkan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan harus dibutuhkan penerapan teknologi untuk peningkatan hasil yang ingin di capai. Sehingga teknologi

mempunyai peranan penting dalam pemanfaatan dan peningkatan produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pengolahan hasil perikanan.

C. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika Penyusunan Laporan Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017, sesuai dengan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menginformasikan Gambaran Umum Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman, menguraikan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dan Sistematika Pelaporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman

Menyajikan capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;



B. Realisasi Anggaran

Diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada BAB ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dinas Perikanan berupaya mengimplementasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RKPMJD) Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016-2021, melalui Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman 2016-2021 dengan komitmen yang kuat. Implementasi Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2017 merupakan tahun kedua dari periode Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman.

Untuk mencapai kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman menyusun Perencanaan Kinerja Tahun 2017 dan menetapkan perjanjian Kinerja Tahun 2017. Target-target kinerja tahun 2017 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2017 Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman.

Berikut ini terdapat penjelasan ringkas mengenai Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2017.

A. Rencana Strategis

1. Visi

Visi adalah suatu pandangan jauh kedepan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang, oleh karena itu maka visi juga merupakan cita-cita atau impian atau gambaran di masa depan yang ingin dicapai sebuah organisasi atau Instansi pemerintah dan di jelaskan pada saat sekarang impian, cita-cita atau pandangan tersebut dapat terwujud pada saat ini. Visi pembangunan perikanan dan kelautan merupakan koridor utama yang mengawal kesinergian dan perjalanan sektor perikanan dan kelautan menuju kondisi yang ingin diinginkan. Mengacu pada konsepsi visi di atas dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman yaitu Terwujudnya Kabupaten Padang Pariaman yang baru, religius, cerdas dan sejahtera, maka untuk mendukung visi tersebut, Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman mempunyai misi yang akan dilaksanakan dengan upaya- upaya yang dituangkan dalam Rencana Strategik.

2. Misi

Misi adalah pernyataan-pernyataan yang mendefinsikan apa yang sedang/akan dilakukan atau ingin dicapai dalam waktu dekat. Misi lebih terkonsentrasi ke saat ini dan merupakan target-target yang sifatnya lebih operasional yang mungkin dikaitkan dengan proses-proses dalam organisasi, serta tingkat kinerja yang diinginkan, sehingga pernyataan misi mencerminkan tentang segala sesuatu untuk mencapai visi organisasi.

Misi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman selama 5 (lima) tahun kedepan adalah :

“Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”

3. Tujuan dan Sasaran Strategis tahun 2017

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi.

Dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman, maka unit organisasi harus merumuskan visi dan misi tersebut kedalam bentuk yang lebih operasional dan terarah berupa pembuatan tujuan dan sasaran organisasi.

Penetapan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman pada umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Hal ini dimaksudkan agar Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman mampu mencapai tujuan dan sasarnya, karena dengan mengetahui faktor-faktor kunci keberhasilan berarti Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman dapat mengetahui apa kelebihan dan kekurangan untuk melaksanakan suatu tujuan dan sasaran.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan yang ditetapkan dalam renstra disini adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan disesuaikan dan konsisten dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan visi, misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan, Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi usaha kelautan dan perikanan yang berdaya saing
2. Meningkatkan konsumsi ikan
3. Meningkatkan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman

Tabel 2.
Tujuan dan Sasaran Strategis
Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman 2016-2021

Misi	Tujuan	Indikator tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
1	2	3	4	5
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	Meningkatkan produksi usaha kelautan dan perikanan yang berdaya saing	Jumlah produksi kelautan dan perikanan	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap
			Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya
			Meningkatnya produksi ikan olahan	Jumlah produksi ikan olahan
	Meningkatkan konsumsi ikan	Jumlah konsumsi ikan masyarakat	Meningkatnya konsumsi ikan per-kapita	Tingkat konsumsi ikan per kapita per tahun
	Meningkatkan Kinerja Dinas Perikanan	Persentase pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan	Terlaksananya Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan	Persentase Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dengan Baik

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman maka ditetapkan Peraturan Kabupaten Padang Pariaman tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017 yang menjadi dasar Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2017 termasuk untuk Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman. IKU Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman didukung oleh 4 Sasaran Strategis dengan 4 indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program yang telah ditetapkan.terlihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3.
Rencana Kinerja Tahunan Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2017
		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap	24,103.97
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya	52,017.76
3	Meningkatnya produksi ikan olahan	Jumlah produksi ikan olahan	187.58
4	Meningkatnya konsumsi ikan per-kapita	Tingkat konsumsi ikan per kapita per tahun	31.32



C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen kinerja antara Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dengan Bupati Padang Pariaman telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Padang Pariaman tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017 beserta sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai hasil (outcome) pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman akan dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman yang dituangkan dalam laporan kinerja. (Perjanjian Kinerja terdapat dalam lampiran 1).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Perikanan telah merealisasikan berbagai target-target kinerja sesuai dengan penetapan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berikut ini diuraikan mengenai capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2017. Uraian tersebut dengan penjelasan yang memadai dan disertai dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi target penilaian yang lebih tinggi dari dua acuan antara Keputusan Kepala LAN dan Peraturan Menteri Dalam Negeri dengan pengukuran skala ordinal yaitu :

Tabel 4. Pengukuran Skala Ordinal

Skala ordinal (%)	Prediket/Kategori
>100	Sangat Berhasil
$90 < s.d \leq 100$	Berhasil
$70 < s.d \leq 89$	Cukup Berhasil
≤ 70	Kurang Berhasil

Sumber : Permendagri 54 tahun 2010 dan Keputusan Kepala LAN 293 tahun 2003

A. Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman

Capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017 dianalisa dan dievaluasi berdasarkan peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.

Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Realisasi 2016	2017		
					Target	Realisasi	%
		Indikator Kinerja Utama					
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap	ton	26,604.60	24,103.97	25,472.20	105.68
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya	ton	54,677.49	52,017.76	57,239.70	110.04
3	Meningkatnya produksi ikan olahan	Jumlah produksi ikan olahan	ton	164	187.58	206.78	110.24
4	Meningkatnya konsumsi ikan per kapita	Tingkat konsumsi ikan per kapita per tahun	kg/kapita/th	32	31.32	32.78	104.67

4 (Empat) Sasaran Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan usaha perikanan, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melalui Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2017. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan.

Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :



Sasaran 1: Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap

Tabel 6. Sasaran 1. Meningkatkan dan Berkembangnya Usaha Perikanan

INDIKATOR KINERJA SASARAN	CAPAIAN 2017			INTERPRESTASI
	TARGET	REALISASI	%	
INDIKATOR KINERJA UTAMA				
Produksi Perikanan Tangkap (ton) (IKU)	24,103.97	25,472.20	105.68	SANGAT BAIK

Realisasi capaian sasaran kinerja untuk indikator Produksi Perikanan Tangkap

- Produksi perikanan tangkap tahun 2017 sebesar 25,472.20ton, target produksi tahun 2017 sebesar 24,103.97ton, persentase produksi perikanan tangkap tahun 2017 adalah $(25,472.2 \text{ ton} / 24,103.97 \text{ ton}) \times 100\% = 105,68\%$.
- Dibandingkan dengan kondisi tahun 2016 (26,604.60 ton), produksi perikanan tangkap pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4,26%. Penyebab menurunnya hasil produksi perikanan tangkap karena kondisi alam yang tidak menentu dan tidak adanya jaminan keamanan jika pergi melaut serta kondisi sarana penangkapan nelayan tidak memadai.
- Dibandingkan dengan kondisi tahun 2015 (22.720,30 ton) maka produksi perikanan tangkap pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 89,20%.
- Untuk menunjang pencapaian kinerja perlu adanya kegiatan pengadaan sarana dan prasarana penangkapan ikan.

Program Pendukung Pencapaian Sasaran 1:

A. Program pengembangan perikanan tangkap, dengan kegiatan :

1. Sertifikat Hak Tanah Nelayan (SEHATKAN)
 - Kegiatan Sertifikat Hak Tanah Nelayan berupa memfasilitasi nelayan dalam pengurusan sertifikat tanah yang dimiliki oleh nelayan ke Badan Pertanahan Nasional Pariaman, sehingga sertifikat tersebut sebagai jaminan untuk mendapatkan modal bagi nelayan dari

pihak perbankan dalam mengembangkan usaha nelayan tersebut dan jaminan legalitas kepemilikan tanah yang dimiliki nelayan tersebut.

- Ukuran realisasi 13ndicator. Capaian 13ndicator kegiatan Sertifikat Hak Tanah Nelayan yang terealisasi sebesar Rp 39,861,200,- (dengan tingkat persentase capaian 99,65 %) dari target Rp 40,000,000,- yang ditetapkan merupakan dampak positif dari capaian kinerja dalam Sertifikat Hak Tanah Nelayan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Dibandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 26,540.500,- (dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target Rp. 26,540.500,-

2. Pelatihan Teknologi Mesin Kapal Penangkapan Ikan

- Kegiatan ini adalah kegiatan untuk melatih para nelayan di 13ndica perikanan tangkap tentang bagaimana cara merawat dan memperbaiki mesin kapal sehingga para nelayan 13ndi memperbaiki mesin kapal sendiri.
- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator kegiatan Pelatihan Teknologi Mesin Kapal Penangkapan Ikan yang terealisasi sebesar Rp 44,977,000,- (dengan tingkat persentase capaian 99,95 %) dari target Rp 45,000,000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari kegiatan Pelatihan Teknologi Mesin Kapal Penangkapan Ikan. Di bandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 91.389.500,-(dengan tingkat persentase capaian 100%) dari target Rp. 91.389.500,-.



Gambar 2. Pelatihan Teknologi Mesin Kapal Penangkapan Ikan

3. Pembinaan Kelompok Nelayan Kecil

- Kegiatan Pembinaan Kelompok Nelayan Kecil berupamembina Nelayan dan Pengurus KUB Nelayan dalam administrasi kelompok, Meningkatkan kapasitas kelembagaan KUB nelayan dan Memfasilitasi dan membantu Nelayan/KUB terhadap akses permodalan, mendapatkan bantuan sarana penangkapan ikan dan lain-lain guna pengembangan usaha nelayan.
- Ukuran realisasi 13ndicator. Capaian 13ndicator kegiatan Pembinaan Kelompok Nelayan Kecil yang terealisasi sebesar Rp 74,929,050,- (dengan tingkat persentase capaian 99,91

%) dari target Rp 75,000,000,- yang ditetapkan merupakan dampak positif dari capaian kinerja dalam Pembinaan Kelompok Nelayan Kecil yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan ini pada tahun 2016 tidak ada.



Gambar 3. Pembinaan Kelompok Nelayan Kecil

4. Fasilitasi Kelembagaan Kelompok Perikanan Tangkap

- Kegiatan ini dilaksanakan guna memfasilitasi dan membina Nelayan dan Pengurus KUB Nelayan dalam administrasi kelompok, sehingga tercipta peningkatan kapasitas kelembagaan KUB nelayan Selain itu juga memfasilitasi dan membantu Nelayan/KUB terhadap akses permodalan, mendapatkan bantuan sarana penangkapan ikan dan lain-lain guna pengembangan usaha nelayan.
- Ukuran realisasi 14ndicator. Capaian 14ndicator kegiatan Fasilitasi Kelembagaan Kelompok Perikanan Tangkap yang terealisasi sebesar Rp 19,913,300,- (dengan tingkat persentase capaian 99,57 %) dari target Rp 20,000,000,- yang ditetapkan merupakan dampak positif dari capaian kinerja dalam Pembinaan Kelompok Nelayan Kecil yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan ini pada tahun 2016 tidak ada.



Gambar. 4.Fasilitasi Kelembagaan Kelompok Perikanan Tangkap

B. Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan, dengan kegiatan :

1. Restocking Benih Ikan Perairan Umum

- Kegiatan restocking benih ikan perairan umum dikelola oleh masyarakat sehingga perairan tersebut terjaga, sehingga keanekaragaman hayati tetap lestari dan berkembang dengan baik. Di Kabupaten Padang Pariaman pengelolaan perairan umum khususnya sungai dilakukan dengan sistem lubuk larangan dan dilaksanakan oleh kelompok masyarakat pengawas.
- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator kegiatan Pengembangan Minapolitan yang terealisasi sebesar Rp 198,686,000,- (dengan tingkat persentase capaian 99,34 %) dari target Rp 200,000,000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Kolam Terlarang demi kemajuan masyarakat perikanan. Kegiatan ini pada Tahun 2016 tidak ada.



Gambar. 5. Restocking Ikan di perairan umum

2. Pembinaan Kelompok Pengawas (POKMASWAS)

- Dalam kegiatan Pembinaan Kelompok Pengawas (POKMASWAS) merupakan pengelolaan perairan umum dengan sistem lubuk larangan yang dikelola oleh Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS). Pokmaswas sebagai mitra pemerintah dalam mengawasi dan menjaga sumberdaya perikanan sebagai tertuang dalam UU No. 31 Tahun 2014, dimana pasal tersebut dinyatakan masyarakat dapat diikutsertakan dalam membantu pengawas perikanan.
- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator kegiatan Pembinaan Kelompok Pengawas (POKMASWAS) yang terealisasi sebesar Rp.29,999,700,- (dengan tingkat persentase capaian 100,00 %) dari target Rp 30,000,000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari kegiatan Pembinaan Kelompok Pengawas (POKMASWAS). Di bandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 55.765.000,- (dengan tingkat persentase capaian 100,00%) dari target Rp. 55.765.000,-.



Gambar. 6. Kegiatan Pembinaan Kelompok Pengawas

C. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir, dengan kegiatan :**1. Pengembangan Usaha Garam Rakyat (PUGAR)**

- Kegiatan Pengembangan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) ini bertujuan yang mana sumberdaya kelautan dan perikanan yang cukup besar belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir. Juga dalam hal percepatan pengentasan kemiskinan dan pengangguran pada rumah tangga nelayan melalui integrasi usaha dengan pola usaha garam. Adapun kegiatan ini menyerahkan sarana dan prasarana pembuatan garam kepada masyarakat usaha garam yang berada di wilayah pesisir Kabupaten Padang Pariaman.
- Ukuran realisasi 16 indikator. Capaian 16 indikator kegiatan Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir yang terealisasi sebesar Rp.29,191,000,- (dengan tingkat persentase capaian 97,30 %) dari target Rp 30,000,000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari kegiatan Pengembangan Usaha Garam Rakyat (PUGAR). Di bandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 42.606.000,- (dengan tingkat persentase capaian 100,00%) dari target Rp. 42.606.000,-.



Gambar. 7. Kegiatan Pengembangan Usaha Garam Rakyat (PUGAR)

2. Kegiatan Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir

- Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir bertujuan untuk mendorong Mata Pencapaian Alternative (MPA) lainnya yang masih berbasis potensi sumberdaya kelautan dan perikanan tetapi tidak hanya berorientasi laut saja, juga memfasilitasi dan mengembangkan usaha lainnya di luar bidang kelautan dan perikanan seperti usaha peternakan, pertanian, perkebunan, pariwisata, industry dan mengarahkan pembentukan kelembagaan kelompok masyarakat dan sekaligus memfasilitasi masalah permodalan.
- Ukuran realisasi 17ndicator. Capaian 17ndicator kegiatan Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir yang terealisasi sebesar Rp.377,628,100,- (dengan tingkat persentase capaian 99,38 %) dari target Rp 380,000,000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari Kegiatan Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir. Di bandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 16.630.000,-(dengan tingkat persentase capaian 100,00%) dari target Rp. 16.630.000,-.



Gambar. 8. Kegiatan Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir



Sasaran 2:
Meningkatnya Produksi Budidaya Perikanan

Tabel 7. Sasaran 2. Meningkatkan Produksi Budidaya Perikanan

INDIKATOR KINERJA SASARAN	CAPAIAN 2017			INTERPRESTASI
	TARGET	REALISASI	%	
INDIKATOR KINERJA UTAMA				
Produksi Perikanan Budidaya (ton) (IKU)	52,017.76	57,239.70	110.04	SANGAT BAIK

Realisasi capaian sasaran kinerja untuk indikator Produksi Perikanan Budidaya:

- Produksi perikanan budidaya tahun 2017 sebesar 57,239.70 ton, target produksi tahun 2017 sebesar 52,017.76 ton, persentase produksi budidaya perikanan tahun 2017 adalah $(52,017.76 \text{ ton} / 57,239.70 \text{ ton}) \times 100\% = 110,04\%$.
- Dibandingkan dengan kondisi tahun 2016 (54,677.49 ton) maka produksi budidaya perikanan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 4,69%.
- Dibandingkan dengan kondisi tahun 2016 (54,677.49 ton), produksi perikanan tangkap pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4,69%. Meningkatnya produksi budidaya perikanan disebabkan karena banyak kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman, untuk itu perlu dipertahankan kegiatan yang ada serta menambah kegiatan sebagai penunjang produksi pada tahun 2018.
- Dibandingkan dengan kondisi tahun 2015 (49.031,73 ton) maka produksi budidaya perikanan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 192,49%.
- Untuk menunjang pencapaian kinerja perlu ditambah kegiatan pengadaan sarana dan prasarana budidaya perikanan.

Program yang mendukung pencapaian sasaran 2:

1. Program pengembangan budidaya perikanan, dengan kegiatan :

- Operasional Mesin Pakan BBI Lubuk Alung
 - Dalam usaha budidaya ikan yang menjadi faktor utama adalah ketersediaan pakan ikan yang terjangkau. Pakan komersil/pabrikan yang ada harganya semakin meningkat sementara harga jual ikan relatif tidak seimbang. Untuk menekan biaya produksi melalui pakan ikan Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman (BBI Lubuk Alung) melakukan pengolahan bahan baku pakan lokal menjadi pellet ikan dengan memanfaatkan mesin pakan ikan melalui Kegiatan Operasional Mesin Pakan ikan BBI Lubuk Alung.

- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator kegiatan Operasional Mesin Pakan BBI Lubuk Alung yang terealisasi sebesar Rp. 55,227,150,- (dengan tingkat persentase capaian 92,05 %) dari target Rp. 60,000,000,- yang ditetapkan. Di bandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 89.688.800,-(dengan tingkat persentase capaian 91,52%) dari target Rp. 98.000.000,-.



Gambar 9. Kegiatan Pengoperasian Mesin Pakan BBI Lubuk Alung

2. Gerakan Pakan Ikan Mandiri

- Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan produksi perikanan budidaya dimana perlu di dukung dengan penyediaan pakan ikan yang berkualitas salah satunya melalui Gerakan Pakan Ikan Mandiri menggunakan bahan baku lokal untuk menekan biaya produksi serta memberi manfaat dan keuntungan bagi pembudidaya ikan.
Gerakan Pakan Mandiri (GERPARI) Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 dilaksanakan 10 kelompok :
 - a. Pokdakan Japukse Sungai Ibue Nagari Sungai Sarik Kec.VII Koto
 - b. Pokdakan Sirip GuramiKayu Tanam.Kayu Tanam 2 x11
 - c. Pokdakan Pantai Tiram Ulakan tapakis
 - d. Pokdakan Bina Sentosa Kampung Paneh Nagari Pakandangan Kec.Enam Lingkung
 - e. Pokdakan Lubuk Simbung Nagari Pakandangan Kec. Enam Lingkung
 - f. Pokdakan Mina Parit Jaya Nagari Pauh Kambar Kec. Nan Sabaris
 - g. Pokdakan Ikan Air tawar Sepakat Nagari Sintuk Toboh Gadang Kec. Sintoga.
 - h. Pokdakan Bintang Biru Sungai Abang Nagari Lubuk Alung. Kec. Lubuk Alung.
 - i. Pokdakan Gantiang Saiyo Gantiang Nagari Lubuk Alung Kec. Lubuk Alung
 - j. Pokdakan Borneo Nagari. Punggung Kasiak. Kec. Sintoga.
- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator Kegiatan Gerpariyang terealisasi sebesar Rp. 47,439,250,- (dengan tingkat persentase capaian 94,88 %) dari target Rp 50,000,000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari Gerakan Pakan Ikan Mandiri. Kegiatan ini pada tahun 2016 tidak ada.



Gambar. 10. Kegiatan Sosialisasi Gerpari

3. Optimalisasi Pemanfaatan Kolam Terlantar

- kegiatan Optimslisasi Pemanfaatan Kolam Terlantar Tahun 2017 ini adalah kegiatan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dengan melakukan kegiatan pemberian paket bantuan barang yang diserahkan kepada masyarakat berupa paket pengadaan budidaya kolam terlantar.
- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator kegiatan Pengembangan Minapolitanyang terealisasi sebesar Rp 498,465,000,- (dengan tingkat persentase capaian 99,69 %) dari target Rp 500,000,000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari kegiatan Optimslisasi Pemanfaatan Kolam Terlantar demi kemajuan masyarakat perikanan. Kegiatan ini pada tahun 2016 tidak ada.



Gambar. 11. Optimalisasi Pemanfaatan Kolam Terlantar

4. Pengembangan Wirausaha Perikanan

- Kegiatan Pengembangan Wirausaha Perikanan adalah peningkatan produksi perikanan budidaya dan tersedianya pengadaan kolam terpal plastik bulat untuk pembudidaya penyediaan benih di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung, Enam Lingkung, Nan Sabaris, VII Koto, Padang Sago dan Kec. Lubuk Alungdan Kec.VII Koto Sungai Sariak dengan melakukan kegiatan pemberian paket bantuan kolam terpal bulat dan Segi empat yang diserahkan kepada masyarakat berupa paket kolam terpal bulat dan segi Empat sebanyak 52 buah kolam terpal dan jumlah benih ikan lele 55.900 ribu ekor penerima 52 orang

- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator kegiatan Pengembangan Wirausaha Perikanan yang terealisasi sebesar Rp 271,688,400,- (dengan tingkat persentase capaian 98,80%) dari target Rp 275,000,000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari kegiatan pengembangan wirausaha perikanan. Di bandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 211.435.000,-(dengan tingkat persentase capaian 98,37%) dari target Rp. 214.940.000,-.



Gambar. 12. Demplot Kolam Terpal Budidaya

5. Pembinaan dan Pendampingan Pada POKDAKAN/UPR

- Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan pada kelompok Pembudidaya ikan (Pokdakan) dan UPR merupakan upaya meningkatkan dan mengembangkan kelompok dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan fungsinya sehingga dapat meningkatkan produktifitas usaha pendapatan serta kesejahteraan pembudidaya .
- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator kegiatan Operasional Mesin Pakan BBI Lubuk Alung yang terealisasi sebesar Rp. 46,417,000,- (dengan tingkat persentase capaian 92,83 %) dari target Rp. 50,000,000,- yang ditetapkan. Kegiatan ini pada tahun 2016 tidak ada.



Gambar. 13. Pembinaan dan Pendampingan Pada POKDAKAN/UPR

B. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar

1. Pengembangan Kawasan Sentra Pembenihan Ikan Gurami

- Dalam rangka mendukung Visi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman yaitu Menjadikan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan sebagai Penggerak Utama Perekonomian Padang Pariaman yang antara lain diwujudkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan maka perlu didukung melalui kegiatan diantaranya kawasan sentra perbenihan ikan gurami Pengembangan Kawasan Sentra Pembenihan Ikan Gurami
- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator Kegiatan Pengembangan Kawasan Sentra Pembenihan Ikan Gurami yang terealisasi sebesar Rp. 49,850,250,- (dengan tingkat persentase capaian 99,70 %) dari target Rp 50.000.000,- yang ditetapkan. Di bandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 49.723.250,-(dengan tingkat persentase capaian 99,45%) dari target Rp. 50.000.000,-.



Gambar 14. Pelatihan Teknis Pembenihan/Budidaya Ikan Gurami



Gambar 15. Penyerahan Paket Induk Ikan Gurami dan Pakan

2. Pengembangan Kawasan Budidaya Air Payau

- Dalam rangka mendukung Visi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman yaitu Menjadikan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan sebagai Penggerak Utama Perekonomian Padang Pariaman yang antara lain diwujudkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan maka perlu didukung melalui kegiatan diantaranya kawasan sentra perbenihan ikan gurami Pengembangan Kawasan Budidaya Air Payau.
- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator Kegiatan Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar yang terealisasi sebesar Rp. 99,026,150,- (dengan tingkat persentase capaian 99.03 %) dari target Rp 100,000,000,- yang ditetapkan. Kegiatan ini pada Tahun 2016 tidak ada.



Gambar 16. Pengadaan budidaya udang vaname kolam terpal

3. Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar

- Dalam rangka mendukung Visi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman yaitu Menjadikan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan sebagai Penggerak Utama Perekonomian Padang Pariaman yang antara lain diwujudkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan

maka perlu didukung melalui kegiatan diantaranya kawasan sentra perbenihan ikan gurami Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar.

- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator Kegiatan Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar yang terealisasi sebesar Rp. 48,297,150,- (dengan tingkat persentase capaian 96.59 %) dari target Rp 50,000,000,- yang ditetapkan. Di dibandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 74.750.000,-(dengan tingkat persentase capaian 99,67%) dari target Rp. 75.000.000,-.



Gambar 17. Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar



Sasaran 3:
Meningkatnya Produksi Ikan Olahan

Tabel 8. Sasaran 3. Meningkatnya Produksi Ikan Olahan (IKU)

INDIKATOR KINERJA SASARAN	CAPAIAN 2017			INTERPRESTASI
	TARGET	REALISASI	%	
INDIKATOR KINERJA UTAMA				
Jumlah Produksi Ikan Olahan (ton)	187.58	206.78	110.24	SANGAT BAIK

Realisasi capaian sasaran kinerja untuk indikator Jumlah Produksi Ikan Olahan:

- Jumlah produksi ikan olahan tahun 2017 sebesar 206.78 ton dengan target 187.58 ton atau sebesar 110.24%
- Dibandingkan dengan kondisi tahun 2016 (164 ton unit), Jumlah produksi ikan olahan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 20.68%. Program dan kegiatan yang ada telah sesuai dengan target dan pencapaian kinerja sehingga kehengga kegiatan dapat dipertahankan.
- Dibandingkan dengan kondisi tahun 2015 (155.03 ton) maka Jumlah produksi ikan olahan sampai pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 25.03%.

- Untuk menunjang pencapaian kinerja perlu adanya kegiatan untuk penambahan jumlah unit pengolahan ikan mandiri seperti pembinaan dan pelatihan bagi pengolah dan pemasar hasil perikanan.

Program yang mendukung pencapaian sasaran 3:

A. Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan, dengan kegiatan :

1. Pengawasan dan Pengujian Mutu Produksi Perikanan

- Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi ke Poklahsar se Kabupaten Padang Pariaman. Pembinaan langsung dilakukan ke Poklahsar-Poklahsar terkait dengan Cara Pengolahan yang baik serta monitoring penggunaan bahan berbahaya pada olahan hasil perikanan. Uji mutu dilaksanakan setiap triwulan dengan sasaran pedagang ikan segar yang ada di Pasar-pasar tradisional, pedagang pengumpul serta poklahsar se Kabupaten Padang Pariaman. Pengujian yang dilakukan adalah uji formalin sebanyak 70 sampel. Pengujian formalin terhadap sampel ikan segar dan ikan asin pada Pedagang Ikan, Pedagang Pengumpul dan Poklahsar se Kabupaten Padang Pariaman. Sampel yang telah dilakukan pengujian pada Tahun 2017 ini sebanyak 70 sampel.
- Dengan Materi “Good Manufacturing Practices dan Strategi Pengembangan Usaha bagi Poklahsar se Kabupaten Padang Pariaman”. Kegiatan ini di laksanakan di:
 - a. Poklahsar Putri Bahari
 - b. Poklahsar Wanita Sepakat
 - c. Poklahsar Kenanga Mandiri
 - d. Poklahsar Rakik
 - e. Poklahsar Saiyo
 - f. Poklahsar Leriska
 - g. Poklahsar Aulia
 - h. Poklahsar Aur Serumpun
 - i. Poklahsar Cahaya Gemilang
 - j. Poklahsar Wanita Nelayan Sinar Laut
- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator Kegiatan Pengawasan dan pengujian mutu produksi perikanan yang terealisasi sebesar Rp.73,889,000,- (dengan tingkat persentase capaian 98,52 %) dari target Rp 75,000,000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari Kegiatan Pengawasan dan pengujian mutu produksi perikanan. Di bandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 58.881.000,-(dengan tingkat persentase capaian 98,14%) dari target Rp. 60.000.000,-.



Gambar 18. Pengawasan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan

2. Pendampingan Sistem Logistik Ikan Nasional

- Kegiatan pendampingan sistem logistik Ikan Nasional bertujuan agar terciptanya pengawasan system logistik ikan di Kabupaten Padang Pariaman oleh kelompok kerja tata kelola dan kelembagaan SLIN. Kegiatan pendampingan sistem logistik ikan nasional yang dilaksanakan melalui fasilitas kegiatan ini :
- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator Kegiatan Pendampingan Sistem Logistik Ikan Nasional yang terealisasi sebesar Rp.19,591,000,- (dengan tingkat persentase capaian 97,96%) dari target Rp 20.000.000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari Kegiatan Pendampingan Sistem Logistik Ikan Nasional. Di bandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 19.890.000,-(dengan tingkat persentase capaian 99,45%) dari target Rp. 20.000.000,-.



Gambar 19. Sosialisasi Sistem Logistik Ikan Nasional



Sasaran 4:
Meningkatnya Konsumsi Ikan Per-Kapita

Tabel 9. Sasaran 4. Meningkatnya Konsumsi Ikan Per-Kapita

INDIKATOR KINERJA SASARAN	2017			IINTERPRESTASI
	TARGET	REALISASI	%	
INDIKATOR KINERJA UTAMA				
Tingkat Konsumsi Ikan Per Kapita Per Tahun	31.32	32.78	104.67	SANGAT BAIK

Realisasi capaian sasaran kinerja untuk indikator Tingkat Konsumsi Makan Ikan Per Tahun:

- Tingkat Konsumsi Makan Ikan Per Tahun tahun 2017 terealisasi 32,78 kg/kap/tahun dari target 31,32 kg/kap/th atau sebesar 104.67%.
- Dibandingkan dengan kondisi tahun 2016 (32 kg/kap/tahun), tingkat konsumsi makan ikan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,44%. Penyebab sedikitnya peningkatan konsumsi makan ikan karena kurangnya program / kegiatan yang mendukung tingkat konsumsi ikan.
- Dibandingkan dengan kondisi tahun 2015 (29,52 kg/kap/tahun) maka tingkat konsumsi ikan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,12%.
- Untuk menunjang pencapaian kinerja perlu adanya kegiatan yang menunjang Tingkat Konsumsi Makan Ikan Per Tahun seperti forum peningkatan makan ikan.

Program yang mendukung pencapaian sasaran 4:

A. Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan, dengan kegiatan :

- Gerakan memasyarakatkan makan ikan (Gemar Ikan)
 - Gerakan memasyarakatkan makan ikan (Gemarikan) berupa kegiatan sosialisasi gerakan memasyarakatkan makan ikan dengan jenis kegiatan :
Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Memasyarakatkan Makan Ikan di Kabupaten Padang Pariaman ini terdiri dari:
 - Pembinaan dan Pembentukan FORIKAN Kecamatan Tahun 2017.
 - Sosialisasi Gemarikan di 5 (Lima) PAUD :
 - PAUD Al Hikmah Kecamatan Nan Sabaris
 - PAUD Tunas Harapan Kecamatan Patamuan
 - TK Pembina Kecamatan Batang Anai
 - PAUD Manunggal XVII Kecamatan Padang Sago

- 5) PAUD Awan Bajantai Kecamatan V Koto Kampung Dalam
- c. Sosialisasi Gemarikan ke Sekolah Dasar (SD) di 5 (Lima) SD yaitu :
 - 1) SDN 16 V Koto Timur.
 - 2) SDN 16 Sungai Limau.
 - 3) SDN 11 Batang Gasan.
 - 4) SDN 01 Patamuan.
 - 5) SDN 09 2X11 Enam Lingkung.
- d. Mengadakan Lomba masak serba ikan Tingkat Kabupaten Padang Pariaman yang diikuti oleh 17 Kecamatan.
- e. Mengikuti lomba masak seba ikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat di Padang.
- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator Kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) yang terealisasi sebesar Rp 109,395,950,- (dengan tingkat persentase capaian 99,45,%) dari target Rp. 110,000,000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari Kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan). Di bandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 56.857.900,-(dengan tingkat persentase capaian 94,76%) dari target Rp. 60.000.000,-.



Gambar 20. Sosialisasi makan ikan di sekolah



Gambar 21. Lomba masak tingkat kabupaten dan Provinsi

B. Program pengembangan budidaya perikanan, dengan kegiatan :**1. Pengembangan Minapolitan**

- Kegiatan Pengembangan Minapolitan ini merupakan salah satu Program Pemerintah yang dicanangkan sejak Tahun 2007 untuk mengatasi masalah kemiskinan. Kawasan yang ditetapkan sebagai lokasi Program Pengembangan Kawasan Minapolitan adalah Kecamatan Lubuk Alung daerah ini sangat potensial dengan sumberdaya perikanan. Pembinaan dilaksanakan oleh tenaga teknis Dinas beserta Penyuluh Perikanan.
- Sasaran dari kegiatan ini adalah pelaku usaha pengolahan produk perikanan yang tergabung dalam Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Poklahsar) di Kecamatan Lubk Alung dengan melakukan kegiatan Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Produk Perikanan dan pemberian paket bantuan barang yang diserahkan kepada masyarakat berupa paket Sarana Pengolahan Hasil Perikanan dengan jumlah penerima 1 (satu) Poklahsar
- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator kegiatan Pengembangan Minapolitan yang terealisasi sebesar Rp 29,773,500,- (dengan tingkat persentase capaian 99,25 %) dari target Rp 30,000,000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari Kegiatan Pengembangan Minapolitan demi kemajuan masyarakat perikanan. Di bandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 49.458.400,-(dengan tingkat persentase capaian 98,92%) dari target Rp. 50.000.000,-.



Gambar 22. Kegiatan Pengembangan Minapolitan

C. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir, dengan kegiatan :**1. Gerakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (GEPEMP)**

- Kegiatan Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir merupakan meningkatkan taraf hidup penduduk miskin, terutama nelayan tradisional dan nelayan buruh. Untuk itu perlu percepatan pengembangan usaha masyarakat pesisir umumnya dan nelayan khususnya harus didukung dengan upaya pemberdayaan sumberdaya manusia masyarakat

baik secara perorangan maupun berkelompok dan pengembangan teknologi tepat guna, penyediaan modal kerja dan fasilitasi pemasaran hasil.

- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator kegiatan Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir yang terealisasi sebesar Rp.74,950,000,- (dengan tingkat persentase capaian 99,93%) dari target Rp 75,000,000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari kegiatan Gerakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (GEPEMP). Kegiatan ini pada Tahun 2016 tidak ada.



Gambar 23. Kajian Gerakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir

D. Program pengembangan sistem penyuluhan perikanan, dengan kegiatan

1. Kegiatan operasional penyuluhan perikanan

- Operasional penyuluhan perikanan berupa kegiatan operasional pelaksanaan penyuluhan oleh Penyuluh Perikanan terhadap kelompok-kelompok pelaku utama (pembudidaya ikan, nelayan, dan pengolah hasil perikanan) di Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2017.
- Ukuran realisasi persentase kelompok yang dibina 135 kelompok (dengan tingkat persentase capaian 96,3 %) dinilai dari persentase perbandingan antara jumlah kelompok (pembudidaya ikan, nelayan, dan pengolah hasil perikanan) yang mendapat bantuan pemerintah tahun 2017 dengan jumlah kelompok (pembudidaya ikan, nelayan, dan pengolah hasil perikanan) yang ada pada tahun 2016.
- Ukuran realisasi indikator. Capaian indikator Kegiatan Operasional Penyuluh Perikanan yang terealisasi sebesar Rp.39,889,450,- (dengan tingkat persentase capaian 99,72 %) dari target Rp 40.000.000,- yang ditetapkan, merupakan dampak positif dari Kegiatan Operasional Penyuluh Perikanan. Di bandingkan dengan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp. 59.333.000,-(dengan tingkat persentase capaian 98,89%) dari target Rp. 60.000.000,-.

B. REALISASI ANGGARAN

Akuntabilitas keuangan menyajikan sumber-sumber dana pembangunan pada Dinas Perikanan, tidak hanya terbatas pada APBD Kabupaten Padang Pariaman, tetapi juga sumber pendanaan lainnya, baik dana dekonsentrasi, APBN Murni, loan maupun dana Tugas Pembantuan.

Realisasi keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017

Tabel. 10. REALISASI ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN 2017

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	814,090,690	794,507,271	19,583,419	97.59
	Penyediaan jasa surat menyurat	30,000,000	29,951,700	48,300	99.84
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	70,000,000	65,339,236	4,660,764	93.34
	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	39,690,690	37,190,000	2,500,690	93.70
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	180,000,000	174,240,000	5,760,000	96.80
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	40,000,000	39,971,600	28,400	99.93
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8,600,000	6,780,000	1,820,000	78.84
	Penyediaan makanan dan minuman	15,000,000	12,765,500	2,234,500	85.10
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	150,000,000	149,908,485	91,515	99.94
	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Perkantoran	70,800,000	70,800,000	-	100.00
	Operasional UPTD Wil I BBI Aur Malintang	25,000,000	24,965,500	34,500	99.86
	Operasional UPTD Wil III PBI Kiambang	25,000,000	24,991,000	9,000	99.96
	Operasional UPTD Pusdatin	40,000,000	39,466,500	533,500	98.67
	Operasional UPTD BBI Lubuk Alung	120,000,000	118,137,750	1,862,250	98.45
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	125,000,000	105,634,500	19,365,500	84.51
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	20,000,000	19,972,500	27,500	99.86
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	100,000,000	82,052,000	17,948,000	82.05
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	5,000,000	3,610,000	1,390,000	72.20
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25,000,000	14,005,470	10,994,530	56.02
	Pendidikan dan pelatihan formal / informal	25,000,000	14,005,470	10,994,530	56.02
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	61,000,000	60,494,046	505,954	99.17
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	61,000,000	60,494,046	505,954	99.17
5	Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir	485,000,000	481,769,100	3,230,900	99.33
	Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir	380,000,000	377,628,100	2,371,900	99.38
	Gerakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (GEPEMP)	75,000,000	74,950,000	50,000	99.93
	Pengembangan Usaha Garam Rakyat (PUGAR)	30,000,000	29,191,000	809,000	97.30
6	Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan	30,000,000	29,999,700	300	100.00
	Pembinaan Kelompok Pengawas (Pokmaswas)	30,000,000	29,999,700	300	100.00
7	Program pengembangan budidaya perikanan	1,379,000,000	1,358,383,300	20,616,700	98.50
	Operasional Mesin Pakan Ikan BBI Lubuk Alung	60,000,000	55,227,150	4,772,850	92.05
	Gerakan Pakan Mandiri (Gerpari)	50,000,000	47,439,250	2,560,750	94.88
	Gerakan Induk Ikan unggul (Gaul)	214,000,000	210,687,000	3,313,000	98.45
	Restocking Benih Ikan Perairan Umum	200,000,000	198,686,000	1,314,000	99.34
	Pembinaan dan Pendampingan Pada POKDAKAN/UPR	50,000,000	46,417,000	3,583,000	92.83
	Optimisasi Pemanfaatan Kolam Terlarang	500,000,000	498,465,000	1,535,000	99.69
	Pengembangan Minapolitan	30,000,000	29,773,500	226,500	99.25
	Pengembangan Wirausaha Perikanan	275,000,000	271,688,400	3,311,600	98.80



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

8	Program pengembangan perikanan tangkap	180,000,000	179,680,550	319,450	99.82
	Pelatihan teknologi Mesin kapal penangkapan ikan	45,000,000	44,977,000	23,000	99.95
	Sertifikasi Hak Tanah Nelayan (SEHATKAN)	40,000,000	39,861,200	138,800	99.65
	Pembinaan Kelompok Nelayan Kecil	75,000,000	74,929,050	70,950	99.91
	Fasilitasi Kelembagaan Kelompok Perikanan Tangkap	20,000,000	19,913,300	86,700	99.57
9	Program pengembangan sistem penyuluhan perikanan	40,000,000	39,889,450	110,550	99.72
	Operasional Penyuluh Perikanan	40,000,000	39,889,450	110,550	99.72
10	Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	205,000,000	202,875,950	2,124,050	98.96
	Pengawasan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan	75,000,000	73,889,000	1,111,000	98.52
	Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)	110,000,000	109,395,950	604,050	99.45
	Pengawasan sistem logistik ikan nasional (SLIN)	20,000,000	19,591,000	409,000	97.96
11	Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar	200,000,000	197,173,550	2,826,450	98.59
	Pengembangan Kawasan SEntra Pembenihan IKan Gurami	50,000,000	49,850,250	149,750	99.70
	Pengembangan Kawasan Budidaya Air Payau	100,000,000	99,026,150	973,850	99.03
	Pengembangan Kawasan Budidaya Air tawar	50,000,000	48,297,150	1,702,850	96.59
	Jumlah	3,544,090,690	3,464,412,887	79,677,803	97.75

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman adalah perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam memncapai sasarran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Beberapa keberhasilan yang telah dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 adalah :

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	2017			INTERPRESTASI
			Target	Realisasi	%	
		INDIKATOR KINERJA UTAMA				
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap	24,103.97	25,472.20	105.68	SANGAT BAIK
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya	52,017.76	57,239.70	110.04	SANGAT BAIK
3	Meningkatnya produksi ikan olahan	Jumlah produksi ikan olahan	187.58	206.78	110.24	SANGAT BAIK
4	Meningkatnya konsumsi ikan per-kapita	Tingkat konsumsi ikan per kapita per tahun	31.32	32.78	104.67	SANGAT BAIK

Faktor utama penentu berbagai keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2017 ini adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta berbagai pihak pemangku kepentingan di Kabupaten Padang Pariaman. Selain itu, walaupun secara kuantitas sangat terbatas, dukungan kemampuan personil yang memadai juga menjadi salah satu penentu keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2017 ini.

Permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan pada Dinas Perikanan kabupaten Padang Pariaman antara lain :

1. Terbatasnya personil dilapangan
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mencapai sasaran
3. Belum akuratnya data yang diperoleh

B. Langkah Kedepan

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain :

1. Optimalisasi peningkatan produksi perikanan tangkap;
 - a. Program pengembangan perikanan tangkap
 - Pembinaan dan pelatihan Teknologi Perikanan Tangkap
 - Fasilitasi Kelembagaan Kelompok Perikanan Tangkap
 - Pengembangan Usaha perikanan melalui sertifikat hak atas tanah nelayan
 - b. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
 - Pengadaan mesin tempel
2. Optimalisasi peningkatan produksi perikanan budidaya;
 - a. Program Pengembangan Perikanan Budidaya
 - Optimsilisasi Pemanfaatan Kolam Terlantar
 - Pengembangan Wirausaha Perikanan
 - Operasional Mesin Pakan Ikan BBI Lubuk Alung
 - Restocking Benih Ikan Perairan Umum
 - Gerakan Induk Ikan Unggul (GAUL)
 - b. Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar
 - Pengambangan Kawasan SEntra Pembenihan IKan Gurami
3. Optimalisasi peningkatan produksi ikan olahan;
 - a. Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
 - Pengawasan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan
4. Optimalisasi peningkatan konsumsi ikan per-kapita.
 - a. Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
 - Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)
5. Perlu adanya penambahan personil dilapangan seperti penambahan penyuluh bantu dari Kementerian Kelautan Dan Perikanan
6. Memperbanyak sarana prasarana kelautan dan perikanan untuk menunjang produksi perikanan seperti pengadaan alat bantu penangkapan ikan, pembangunan tambak-tambak udang dan lain sebagainya
7. Diperlukan pelatihan bagi pencacah data perikanan di lapangan

Akhir kata, kami beserta segenap aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman mengharapkan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sebagai sumber informasi penting dalam



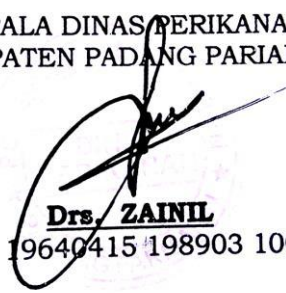
pengambilan keputusan dan pertanggung jawaban kinerja baik kepada Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, masyarakat, maupun Padang Pariaman maupun kepada *stakeholders* yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 yang merupakan gambaran dari keseluruhan program Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati segala upaya yang kita lakukan dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Lubuk Alung, Februari 2018

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN


Drs. ZAINIL
NIP. 19640415 198903 1009